

## RINGKASAN

**Teknik Roguing Pada Produksi Benih Jagung Hibrida (*Zea mays*) di PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia.** Rizal Dwi Fathoni, Nim A41141369, Tahun 2018, 42 Hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Nantil Bambang Eko S., M.Si (Dosen Pembimbing) dan Dedi Setiawan, SP (Pembimbing PKL).

Jagung adalah komoditas penting setelah padi, terbukti bahwa kebutuhan jagung terus meningkat. Untuk itu perlu didukung dengan ketersediaan benih jagung berkualitas. Langkah PT. AHSTI dalam menjamin kualitas benih jagung hibrida yaitu dengan adanya departemen *quality assurance* yang bertugas mengawasi seluruh proses yang dilakukan sesuai standart ISO 9001 : 2008. Kegiatan *quality assurance* sangat kompleks, salah satunya adalah pada kegiatan *roguing*. Berdasarkan hal tersebut, sangat tepat PKL ditempuh di PT. AHSTI karena program studi Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember mendalami bidang perbenihan tanaman.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan PKL yang telah dilaksanakan di PT. AHSTI pada Departemen *Quality Assurance* yang bertugas dalam mengawasi seluruh kegiatan produksi, hal penting yang perlu dipahami dalam melakukan teknik seleksi atau *roguing* adalah deskripsi karakteristik varietas serta jadwal inspeksi yang tepat guna memperoleh benih bagus (*good*) dan meminimalisir benih reject, sehingga benih yang dihasilkan benar-benar murni.

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa teknik seleksi atau *roguing* harus dilakukan secara bertahap dan sistematis serta terjadwal yaitu mulai tanaman berumur 25 HST hingga *final female* (79-95 HST atau 10 hari sebelum panen) sesuai standart perusahaan guna memperoleh tingkat kemurnian benih yang tinggi dan benih yang dihasilkan berkualitas.